

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Resep obat umumnya ditulis dalam selembar kertas dengan tulisan yang tidak jelas. Resep dengan tulisan tidak jelas tersebut diterjemahkan oleh apoteker di apotek yang kemudian menyiapkan obat yang diminta. Resiko bahaya akan timbul jika obat yang namanya serupa disalahartikan karena tidak jelasnya tulisan dalam resep. Banyaknya jumlah dan nama-nama obat yang mirip juga menambah risiko kesalahan penerjemahan resep. Kesalahan kecil dalam menerjemahkan resep dapat membawa konsekuensi serius, misalnya apabila dosis yang diberikan menjadi beberapa kali lipat dari yang seharusnya diberikan. Kebanyakan kesalahan tidak terdeteksi kecuali saat menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Seiring waktu, resep lebih sering ditulis dengan tulisan yang lebih jelas. Bahkan, semakin banyak resep yang diketik menggunakan komputer. Disatu sisi, hal ini meminimalkan resiko kekeliruan pembacaan resep, tetapi ini juga berarti informasi dalam resep pun menjadi terbuka terhadap pasien. Hal ini bertentangan dengan salah satu fungsi resep yaitu agar pasien tidak sembarang mengulang obat ketika mendapat gejala serupa karena bisa jadi pasien mengidap penyakit berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang permasalahan, maka masalah yang dirumuskan yaitu " Merancang dan membuat resep berbentuk digital sebagai pengganti resep kertas", yang sifat rahasia resep dapat dipertahankan sekaligus risiko kekeliruan pembacaan dapat ditekan karena tidak lagi berbentuk tulisan yang tidak jelas.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Untuk memfokuskan pada masalah-masalah yang akan dibahas, pada skripsi ini diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Dokter yang dapat menulis resep adalah dokter yang telah terdaftar
2. Resep dapat dirujuk pada apoteker yang telah terdaftar
3. Pengamanan resep menggunakan algoritma enkripsi Blowfish
4. Resep yang diberikan ke pasien tersimpan di dalam database
5. Resep yang disimpan di database berupa cipher text
6. Apoteker menerjemahkan resep yang diminta pasien
7. Apoteker tidak menulis copy resep

## **1.4 Tujuan**

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk menerapkan algoritma Blowfish pada aplikasi resep digital yang isi dari resep terjamin kerahasiannya serta mengurangi tingkat kesalahan pada penerjemahan resep tersebut.